

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan data, analisis dan interpretasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan menghidupkan kebenaran yang menjadikan manusia dapat hidup dengan sesama dengan cinta, ikhlas, dan ihsan yang semua itu bermuara pada Ilahi. Pengembangan kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan peran guru agar siswa memiliki adab dan akhlak yang mulia sehingga siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu hidup bersosialisasi dengan masyarakat ataupun dengan lingkungan sekolah. Aktivitas-aktivitas keagamaan yang menunjang pengembangan kecerdasan spiritual yaitu tadarus juz amma, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, bersalaman dengan guru di pagi hari, khotmil qur'an dan manaqib, Seni Baca Qur'an (SBQ), istighosah, do'a sebelum makan dan sesudah makan.

Strategi yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas keagamaan di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus yakni dengan strategi cooperative learning dan strategi berbasis masalah, dengan langkah-langkah : 1. Siswa dibiasakan, diarahkan serta dibimbing untuk selalu menjalankan ibadah-ibadah yang wajib dan sunnah, sehingga hubungannya dengan Sang Maha Pencipta berjalan dengan baik. 2. Para guru berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa dalam setiap kegiatan. 3. Guru tak pernah bosan untuk selalu memberi motivasi dan contoh-contoh kepada siswa.

Melalui strategi pengembangan ini siswa dapat : 1. Memiliki tingkah laku yang sopan yakni siswa bergaul dengan cara yang baik, lebih sopan kepada gurunya dan bersikap baik terhadap temannya. 2. Mampu menghafal asmaul husna, surat-surat pilihan, dan adzan. 3. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan fasih. 4. Memicu kesadaran beragama siswa, seperti siswa yang sudah tidak malas lagi untuk melaksanakan sholat, tidak membolos, tidak melanggar peraturan sekolah dan tidak terlambat masuk sekolah. Sifat ini tercermin dari sikap siswa yakni lebih bersemangat dalam belajar dan tidak terlambat

datang kesekolah. 5. Menjalankan shalat lima waktu dengan tertib dan benar menurut syarat dan rukun shalat. 6. Terbiasa menjalankan shalat dhuha dirumah.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu :

1. Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya memfasilitasi program yang diadakan untuk menunjang keberhasilan program sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Hendaknya lebih intensif dalam memantau strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas keagamaan di sekolah.
2. Guru
 - a. Hendaknya mendukung, memotivasi dan memfasilitasi agar pelaksanaan program lebih meningkat lagi, sehingga siswa juga lebih suka dengan metode yang baru.
 - b. Meningkatkan kreatifitasnya agar dapat memodifikasi program menjadi lebih baik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik dengan program yang dilaksanakan.
3. Siswa
 - a. Hendaknya mengikuti program dengan sebaik-baiknya.
 - b. Semoga selalu menjadi siswa yang baik, dengan adanya program strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas keagamaan di sekolah.
4. Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas keagamaan.
 - b. Mempertimbangkan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui aktivitas keagamaan.